

## **PENYULUHAN PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KAMPANYE PROTOKOL KESEHATAN 5M DAN ANTI HOAX VAKSINASI COVID-19 DI KELURAHAN SENTANI KOTA**

**Gratiana D.H.D.P<sup>1</sup>, Margareth Dyah W<sup>2</sup>, Apner Siang<sup>1</sup>, Taufik Rachman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email : [gratiana.deodata@gmail.com](mailto:gratiana.deodata@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kebutuhan akan tindakan preventif guna mencegah penyebaran virus Covid-19 dari interaksi antar manusia memunculkan sebuah kampanye protokol kesehatan 5 M. Masalah muncul ketika banyak masyarakat yang tidak taat bahkan tidak mengetahui secara komprehensif apa dan bagaimana protokol kesehatan 5 M tersebut diterapkan dan sering terhasut oleh berita hoax yang menyesatkan. Sosialisasi dan penyuluhan terus digencarkan oleh berbagai pihak guna memastikan seluruh lapisan masyarakat mengetahui dan mempraktikkan protokol kesehatan 5 M tersebut. Salah satu yang menjadi sasaran penyuluhan ini adalah warga masyarakat di kelurahan Sentani Kota dan diberi pendampingan mengenai protokol kesehatan. Keterbatasan dalam menelaah informasi membuat banyak masyarakat belum menyadari akan pentingnya protokol kesehatan 5 M. Masalah yang dihadapi adalah masih ada warga yang berkumpul dan belum memakai masker di satu tempat sehingga memungkinkan terjadinya penularan virus Covid-19 jika protokol kesehatan tak dijalankan dengan baik. Penyuluhan dan kampanye diberikan kepada mereka dan hasilnya, warga menjadi paham dan sadar mengenai pentingnya protokol kesehatan 5 M serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menyaring berita Hoax terkait covid dan vaksinasi.*

**Kata Kunci :** *Anti Hoax, Covid-19, Kampanye, Penyuluhan, 5M, Vaksinasi*

### **1. PENDAHULUAN**

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang berada di Papua yang menyelenggarakan kegiatan PKM pada masa pandemik dengan tema “Ko Jaga Sa, Sa Jaga Ko Kitorang Aman” penyelenggaraan PKM ini dilaksanakan dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Dalam menyikapi perkembangan Covid-19 di Kabupaten Jayapura, USTJ merasa perlu berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan covid-19 dimana saat ini angka penularan Covid-19 masih terus meningkat. Berdasarkan data dari infografis perkembangan Covid-19 per 11 Juli 2021, untuk kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Jayapura sebanyak 1.638 orang, yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 1.294 orang, dan yang dinyatakan meninggal 62 orang.

Dalam menyikapi perkembangan Covid-19 di Provinsi Papua terutama di kabupaten Jayapura, Tim PKM dari USTJ merasa perlu berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19. Saat ini angka penularan masih terus meningkat. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Provinsi Papua, pada tanggal 27 Agustus 2021 jumlah masyarakat yang telah terinfeksi Covid-19 telah mencapai 41.224 jiwa, yang dirawat 5.269 jiwa, Sembuh 34.830 jiwa, meninggal dunia 1.125 jiwa. Sebagaimana digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Data Covid-19 Provinsi Papua

Begitu pula data warga yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Jayapura yang didapat dari Satgas Covid-19 Kabupaten Jayapura per-tanggal 13 Juni 2021 sebagai berikut: jumlah terinfeksi covid-19 1.291 jiwa, sembuh 1.217 jiwa, meninggal dunia 54 jiwa. Sebagaimana digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Data Kumulatif Sebaran Covid

Sebagai wujud melawan Covid-19 adalah dengan melakukan kampanye protokol kesehatan. Salah satu kampanye yang dianggap sukses adalah program *work from home* dengan beberapa penekanan penyediaan fasilitas yang memadai bagi masyarakat (Kartika et al., 2021). Selain kampanye *Work From Home* sebagai program yang secara langsung membatasi diri dari aktivitas di luar rumah, pemerintah melalui berbagai saluran yang dimiliki meluncurkan kampanye protokol kesehatan 3 M yang merupakan kependekan dari memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (Yusuf, 2020). Tak lama setelahnya, dilakukan perubahan menjadi 5 M dengan tambahan menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Alfarizi, 2021).

Kampanye yang diluncurkan tersebut dimaksudkan untuk menjadi modal dasar bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan orang lain. Berbeda dengan konsep WFH yang benar-benar meminta masyarakat untuk beraktivitas, termasuk bekerja dari rumah, protokol kesehatan 5 M dibuat sebagai langkah preventif masyarakat agar aman dan nyaman dalam berinteraksi dengan

orang lain dengan meminimalisir potensi tertular virus Covid-19. Untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat memahami dan mengetahui apa itu program 5 M, penyuluhan dan sosialisasi dilakukan di berbagai daerah dengan target berbagai lapisan masyarakat (Andreas et al., 2022).

Tujuan program PKM ini adalah untuk membantu program pemerintah memutus mata rantai penyebaran covid-19 di wilayah Kelurahan Sentani Kota. Adapun tujuan program dalam pelaksanaan Kukerta antara lain: memberikan himbauan kepada masyarakat untuk melaksanakan protokol Kesehatan, mengajak masyarakat Kelurahan Sentani Kota untuk mengikuti vaksin, dan melawan hoax pelaksanaan vaksin.

## 2. METODE PENGABDIAN

Dalam upaya menjalankan program kerja yang telah direncanakan, metode yang dipakai ialah berupa penyuluhan, dan pemberian materi mendasar mengenai pentingnya protokol kesehatan 5 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas. Penyuluhan menggunakan pendekatan komunikasi dengan dibarengi dengan menonton cuplikan video anti Hoax vaksinasi. Hal tersebut berdampak pada keseriusan anak-anak dalam memperhatikan dan menyimak isi dari penyuluhan protokol kesehatan 5 M tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi memutus mata rantai covid-19 Dilakukan dengan kegiatan membagikan brosur protokol kesehatan berukuran 20cm x 14cm sebanyak 10 lembar. Poster patuhi protokol kesehatan dan mengajak vaksin berukuran 21cm x 29,7cm sebanyak 20 lembar. Pemasangan spanduk berukuran 2x1 meter di wilayah kerja RT02/RW01. Poster di tempel pada tempat yang sering dikunjungi atau dilalui oleh warga di Pangkalan ojek stadion, Apotek Kasih Farma, Kios Robert, Kios Ibu Mariska, Kios Ibu Enjel, Kios Sesean, Kios Remaja, Cucian mobil Debora, Bengkel Wahyu, dan gang jalan lorong pertama. Brosur dibagikan kepada warga dan spanduk dipasang di pangkalan ojek stadion.



Gambar 3 Membagikan poster dan sosialisasi kepada warga

Kegiatan Pembuatan media edukasi berupa video tentang ajakan kepada masyarakat untuk jangan mudah percaya pada informasi yang beredar di media tanpa sumber yang jelas dan ajakan untuk melawan hoax tentang kegiatan vaksinasi yang sedang dilakukan sekarang. Konsep video yang dibuat berdasarkan informasi hoax vaksin yang sering tersebar di sosial media dan menjadi bahan perbincangan setiap orang yang telah mengetahui tentang informasi hoax tersebut. Ada sebagian orang yang sudah tahu fakta vaksin dan menjelaskan fakta tersebut kepada setiap orang yang merasa takut untuk ikut vaksin karena terpengaruh oleh hoax vaksin. Melibatkan narasumber yaitu Ketua RT Bapak Spitz Yoku berdurasi 4 menit 26 detik. Pembuatan video berlokasi di kelurahan Sentani Kota.



Gambar 4. Proses perekaman video

#### 4. SIMPULAN

Hasil pengabdian yang telah dilakukan di Kelurahan Sentani Kota adalah dari terdapat jumlah total 73 Kepala Keluarga, setelah dilakukan pendataan warga untuk mengetahui warga yang telah mengikuti vaksin telah mencapai 75% lokasi vaksin di Puskesmas Ebungfau, Puskesmas Sentani, Rumah Sakit Yowari, Kantor Risma Trigana, BTN Puskopad. Warga yang tidak mengikuti vaksin karena mempunyai riwayat sakit 15%, warga yang menolak mengikuti vaksin karena merasa takut 10%. Dan dari kegiatan Program kerja yang dilakukan pada dengan Tema “Ko Jaga Sa, Sa Jaga Ko, Kitorang Aman”, selama kurang lebih sebulan, ada beberapa hal yang dilakukan untuk mendukung program pemerintah yaitu dengan menyampaikan pesan untuk mematuhi protocol kesehatan dan video melawan hoax vaksin serta pendataan warga yang telah di vaksin mendapatkan respon yang positif yakni kami disambut dan diterima dengan baik oleh Perangkat Desa hingga Warga Kelurahan Sentani Kota.

#### 5. SARAN

Saran untuk kegiatan Pengabdian ini adalah perlu dilakukan sosialisasi lanjutan agar mendapatkan dukungan dan partisipasi dari warga sekitar dalam mewujudkan program kerja yang mengacu pada pembentukan pola pikir masyarakat agar tidak cepat termakan hoax yang beredar tentang vaksinasi dan berharap semoga dengan adanya program ini masyarakat dapat merubah pola pikir mengenai berita – berita yang tidak jelas sumbernya dan dapat menerapkan program kerja yang telah dilaksanakan.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Sentani Kota, dan yang telah bersedia dan menerima kami dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kegiatan Pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar, dan juga kepada LPPM USTJ yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2021, Agustus 27). Data Covid-19 Provinsi Papua. Covid-19 Provinsi Papua. Diakses pada 31 Agustus 2021 melalui <https://covid-19.papua.co.id/#infografis>

Anonim. (2021, Juni 13). Data Kumulatif Covid-19 Kabupaten Jayapura. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura. Diakses pada 31 Agustus 2021 melalui <https://covid19.jayapurakab.go.id/statistik>

Alfarizi, T. (2021, February 1). 5m dimasa pandemi covid 19 di indonesia. *Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.  
<https://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.htm>

Andreas, P., Rosa, D., Pramitaningastuti, A. S., Immanuel, H., Pranasti, E. A., Matthew, A. M., Cerissa, C., Hadi, C. E., Sari, A. P., & Andreas, C. J. (2022). Penyuluhan pencegahan penularan covid-19 kepada guru dan orang tua murid di paud-tk bintang kecil, kabupaten bekasi [education on prevention of covid-19 transmission to teachers and parents at bintang kecil kindergarten, bekasi regency]. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(1), 58.  
<https://doi.org/10.19166/jspc.v6i1.5255>

Kartika, L., Indrawan, R. D., & Jayawinangun, R. (2021). Analisis Efektivitas Program Work From Home (Wfh) Berbasis Outcome Masa Pandemi Covid-19. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*.

Yusuf. (2020, November 12). 3M dan 3T jurus pemerintah cegah penyebaran covid19. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indoensia*.  
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/30757/3m-dan-3t-jurus-pemerintah-cegah-penyebaran-covid19/0/berita>